

ALLAH ADALAH PENOLONG DALAM MENGHADAPI MUSUH

(Analisis Biblis-Teologis Atas Mazmur 54).

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

MARIANUS DAMIAN KOPONG MITEN

NO. REG 611 14 020



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

ALLAH ADALAH PENOLONG MELAWAN MUSUH

(Analisis Biblis - Teologis atas Mazmur 54)

OLEH

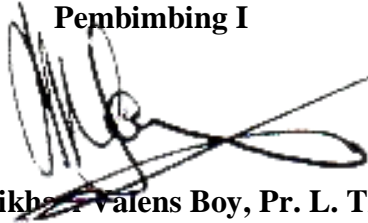
MARIANUS DAMIAN KOPONG MITEN

611 14 020

Menyetujui

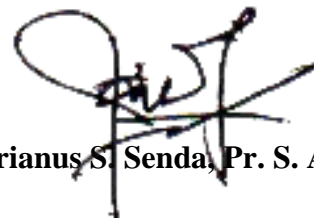
Pada Tanggal,.....2018

Pembimbing I



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. L. Th. Bib.)

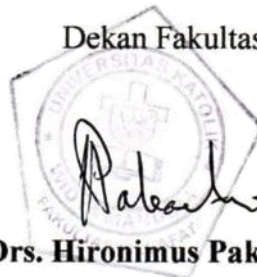
Pembimbing II



(Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

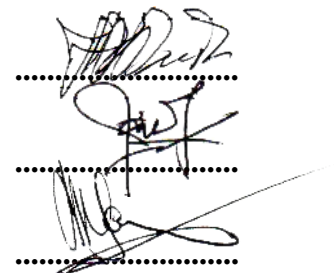
**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Diterima Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

Pada Hari, Tanggal:

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)**

Dewan Penguji:

- 1. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr**
- 2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib**
- 3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. L. Th. Bib**



.....
.....
.....

KATA PENGANTAR

Tiada ungkapan terindah selain syukur dan terimakasih. Pertama dan utama terhatur kepada Sang Empunya Kehidupan. Karena hanya atas rahmat dan cinta-Nya, tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang ditetapkan oleh Universitas Widya Mandira Kupang sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai sebuah tugas akhir, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk mengukur kapasitas intelektual mahasiswa dalam menggunakan ilmu yang telah diperoleh selama belajar pada jenjang waktu tertentu serta membantu mahasiswa dalam memadukan dan mengembangkan pengetahuan yang telah ditekuninya.

Karya tulis ini merupakan sebuah hasil analisis biblis teologis atas Mazmur 54 yang memberi pengajaran dan juga pemahaman kepada setiap keluarga Kristen untuk menghormati dan mengenal Allah sebagai Penolong termasuk dalam menghadapi musuh.

Penulis menyadari bahwa selesainya tulisan ini merupakan berkat kemurahan dan kebaikan Tuhan. Berkat Tuhan itu disalurkan kepada penulis melalui mereka yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis. Oleh karena itu, terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dan menuntun saya dalam penyelesaian skripsi ini. Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1 Pater Rektor selaku pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira, yang penuh dedikasi memimpin lembaga ini, dan telah mengizinkan penulis untuk belajar di lembaga ini.
- 2 Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th selaku Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang, yang dengan dedikasi yang tinggi menerima dan mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat Unwira.

- 3 Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib,Rm. Sipri Senda, Pr, S.Ag.L.Th.Bib dan Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. Selaku pembimbing dan penguji yang dengan berbagai cara telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Para dosen dan pegawai Fakultas Filsafat yang telah mendidik, memperkaya, memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
- 5 Para pembina Seminari Tinggi Santo Mikhael yang telah membantu penulis dalam pembentukan pribadi yang sehat secara spiritual, psikis dan jasmaniah.
- 6 Segenap Civitas Akademika Fakultas Filsafat Unwira, dan Teologan khususnya rekan-rekan seperjuangan; para Frater Seminari Tinggi Santo Mikhael, Seminari Tinggi Hati Kudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria, dan Seminari Tinggi Karmel yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama perkuliahan dalam suasana suka dan duka.
- 7 Terima kasih secara khusus dan istimewa penulis ucapkan kepada ayah tercinta Dominikus Masang Kopong dan ibunda tersayang Agnes Kewa Tupen, kepada kakak saya, Grasiona Tessy Agiasta Dai yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di bangku perguruan tinggi.
- 8 Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat karib saya Fr. Albino So'o, Fr. Dismas Siki, Fr. Yohanes Leo, Fr.Honoratus Maumabe, Fr.Venansius Fallo, Fr.Jacob Ximenes, Fr. Agustinus Buta dan Fr. Hesikius Junedin yang selalu memberi masukan dan motivasi kepada saya.
- 9 Terima kasih juga penulis ucapkan kepada para keluarga angkat, penjasa, penderma, para sahabat, kenalan, dan orang-orang terdekat yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penulis selama masa pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama masa pendidikan. Penulis juga sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis masih membutuhkan masukan dan kritikan yang membangun sehingga karya tulis ini menjadi lebih berkualitas dan berdaya guna.

Kupang, Juni 2018

Penulis

ALLAH ADALAH PENOLONG DALAM MENGHADAPI MUSUH

(Analisis Biblis-Teologis Atas Mazmur 54).

ABSTRAKSI

Pada hakekatnya Allah itu adalah Maha Sempurna dan penuh dengan kebahagiaan. Allah adalah pencipta segala sesuatu yang ada di dunia ini. Di antara semua ciptaan yang ada, manusia adalah ciptaan yang paling istimewa. Istimewa karena hanya manusia yang memiliki akal budi dan kehendak bebas. Keistimewaan ini diberikan Allah kepada manusia agar manusia itu dapat mengambil bagian dalam kehidupan-Nya yang bahagia¹. Selain itu, keistimewaan manusia yang lain adalah karena diciptakan menurut rupa dan gambaran Allah. Allah menciptakan manusia demikian karena Ia mau membangun suatu persekutuan dengan manusia di bumi ini.²

Kitab Mazmur merupakan kitab sembahyang yang disampaikan dalam bentuk nyanyian, puisi, pepatah, yang mengandung banyak kekayaan rohani. Sebagai buku doa, kitab mazmur mengungkapkan segala perasaan hati manusia dalam hubungannya dengan Allah yang berkaitan dengan segala karya Allah bagi manusia dalam hidup ini. Kitab Mazmur juga merupakan buku iman yang menggambarkan iman orang Israel akan Allah dan akan seluruh karya Allah yang nyata dalam kehidupan mereka. Bagi orang Israel, Allah adalah Penolong dan

¹ Paus Yohanes Paulus II (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, terjemahan Indonesia P. Herman Embuiru, SVD, (Ende: Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara, 2007), No. 1.

²C. Barth, *Theologia Perjanjian Lama*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), hlm. 15.

Penyelamat mereka. Allah dipuji dan disyukuri karena kebaikan dan keagungannya.

Mazmur 54 merupakan salah satu bab dari Kitab Mazmur yang berbicara tentang permohonan. Dilihat dari struktur kalimatnya, Mazmur ini tergolong Mazmur permohonan pribadi. Pada Mazmur ini dikisahkan bagaimana situasi atau disposisi diri pemazmur. *Ya Allah, selamatkanlah aku karena nama-Mu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaan-Mu* (Mzm 54:3).

Pada Mazmur ini, selain melukiskan tentang penderitaan, pemazmur juga melukiskan tentang kebesaran Allah. Dalam keadaan yang terancam, pemazmur menguatkan hatinya bahwa kekuatan musuh yang dihadapinya tidak akan sebanding dengan kekuatan Allah. Allah adalah Yang Mahakuasa. Allah adalah Penolong. Pemazmur coba menyiratkan bahwa ia meratapi kelemahannya di hadapan Allah saat musuh berbangga atas kekuatannya. Kekuatan musuh hanyalah semu belaka.

Musuh secara harafiah disebut "*pembenci*" (Mzm 3:8; 7:6) dan "*lawan*" (Mzm 3:2; 7:7). Mereka itu bersifat fasik karena mereka tidak mengindahkan kehendak Allah dan tidak mempedulikan sesama manusia. Mereka hanya memikirkan diri sendiri dan kepentingan diri sendiri. Dalam diri orang lemah itu mereka tidak melihat sesama manusia, melainkan mangsa yang setiap kali ada kesempatan, mereka akan mengambil keuntungan.

Pada intinya seluruh tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh musuh atau orang fasik selalu bermaksud untuk memisahkan orang percaya dari Allah.

Mereka mau meyakinkan orang lemah bahwa tidak ada pertolongan dari Allah. Musuh orang benar adalah musuh Allah sendiri. Sebagaimana orang benar tidak dilihat dalam dirinya sendiri, melainkan dalam hubungannya dengan Allah yang membenarkan mereka, demikian pula orang fasik yang sedang menentang kehendak Allah, dilihat sebagai lawan-Nya. Di dalam mazmur-mazmur, pemazmur menyerahkan baik dirinya sendiri maupun musuhnya yang jahat itu ke dalam tangan Allah, Hakim yang adil itu.³

Mazmur 54 merupakan mazmur permohonan pribadi yang mau memberikan suatu pengajaran yang sangat berharga kepada seluruh umat kristiani bahwa Allah adalah penolong bagi setiap orang yang bersandar kepada-Nya. Ia tidak pernah sedetikpun membiarkan umat-Nya berjalan dalam sebuah kesendirian apalagi membiarkan umat pilihan-Nya terlarut dalam kesusahan dan terlebih dalam penindasan oleh orang-orang yang angkuh dan orang-orang yang sombong atau orang-orang yang tidak menghiraukan-Nya. Bentuk Allah sebagai penolong ini terbukti lewat inkarnasi-Nya Allah Putra menjadi manusia secara nyata dalam diri Yesus Kristus.

Sesungguhnya, Allah adalah Penolong. Allah menolong umat-Nya dari segala ancaman bahaya dan dari segala kejahatan yang menentang kebaikan-Nya. Allah selalu datang dan menyatakan kemuliaan-Nya. Manusia akan takut dan keheranan akan besarnya kasih Allah yang tak terhingga dan berkesudahan. Manusia akan menggantungkan segala sesuatu kepada Allah karena Allah adalah satu-satunya Penolong yang setia. Allah menyelamatkan manusia dari segala

³ M. C. Barth dan B. A. Pareira, *Op. Cit.*, hlm. 108.

kesesakan dan himpitan penderitaan. Mereka yang melakukan perlawanan terhadap Allah akan mendapat malu di hadapan Allah. Allah senantiasa menolong umat-Nya dari orang-orang yang melakukan perlawanan terhadap Allah dan mereka yang menyembah segala kejahatan dan dosa.

Allah itu hadir di dalam hidup manusia. Allah masih tetap menemani perjalanan hidup manusia. Allah memberikan perlindungan kepada umat-Nya. Allah tidak akan membiarkan manusia binasa begitu saja. Allah sangat peduli terhadap kehidupan manusia. Allah hadir dalam berbagai cara ketika manusia mengalami kesusahan ataupun penderitaan dalam hidup ini. Allah mempunyai seribu satu cara untuk menghadirkan diri dalam hidup manusia. Kehadiran Allah itu melulu demi kebahagiaan manusia. Kasih Allah senantiasa menyertai hidup manusia.

Allah adalah sumber segala keselamatan. Allah menjadi Penolong dan harapan bagi mereka yang setia berseru kepada-Nya. Mereka yang menaruh harapan kepada Allah akan diselamatkan karena mereka berkenan kepada-Nya (Mat 27:43). Keselamatan dimaklumkan kepada semua orang tanpa terkecuali. Allah mencintai umat-Nya sebagai orang-orang kesayangan-Nya. Allah selalu hadir untuk membawa manusia kepada kehidupan dan keselamatan. Dan bagi mereka yang merencanakan kejahatan bagi orang-orang lindungan Allah akan mendapatkan bencana dan kutukan bagi dirinya sendiri. Mereka yang selalu membuat rancangan kecelakaan dan kehancuran untuk melawan Allah akan mendapatkan kebinasaan.

Panggilan dasar setiap manusia tanpa terkecuali adalah keterarahan dirinya pada Allah. Seluruh pencarian ziarah hidup manusia hanya tertuju kepada Allah. Dalam dan melalui campur tangan Allah-lah maka manusia dapat menemukan kehendak dan kasih Allah yang tak terbatas. Di dalam Allah-lah terdapat kepenuhan harapan-harapan manusia. Manusia sangat bergantung pada pemberian Allah, baik untuk hidup sejahtera, maupun untuk memuji Dia yang penuh pengharapan. Sebab, sungguh hanya pada Allah-lah hidup manusia terjamin dan hanya kepada Allah sendiri yang dapat menolong dia.

Bahwasannya manusia tidak akan luput dari musuh-musuh yang hendak menghancurkan, merusak, atau paling sedikit mengganggu keberadaan, kehidupan dan kerohanian. Dalam menghadapi hal ini, pemazmur sendiri telah menunjukkan sikap yang tepat yakni berseru kepada Allah sang Penyelamat. Mereka yang berseru dan memohon pertolongan dari Allah akan dibebaskan dari belenggu musuh dan dilepaskan dari segala ancaman musuh. Manusia tidak punya hak untuk membalas perbuatan para musuh. Allah-lah yang akan membalas dengan keperkasaan-Nya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya Dan Umat Kristiani Pada Khususnya	7
1.4.2 Bagi Segenap Civitas Akademika FF UNWIRA	7
1.4.3 Bagi Peneliti Sendiri	8
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG KITAB MAZMUR.....	11
2.1 Nama	11

2.2 Pengarang	12
2.3 Mazmur Sebagai Puisi Ibrani	13
2.4 Pengelompokan Mazmur	15
2.5 Jenis-jenis Mazmur	16
2.5.1 Mazmur Pujian	16
2.5.2 Mazmur Ratapan	17
2.5.3 Mazmur Pujian Karena Pentakhtaan Tuhan	18
2.5.4 Mazmur Rajawi	19
2.5.5 Mazmur Sion	19
2.5.6 Mazmur Kebijakan	20
2.5.7 Mazmur Liturgis	20
2.5.8 Mazmur Kepercayaan	20
2.5.9 Mazmur Permohonan	21
2.5.9.1 Permohonan Kolektif	21
2.5.9.2 Permohonan Pribadi	22
2.5.10 Mazmur Pertobatan	23
2.6 Teologi Mazmur	23

BAB III Analisis Eksegetis	26
3.1 Teks Mazmur 54	26
3.2 Letak Teks	26
3.3 Latar Belakang Teks Mazmur 54	27
3.4 Kekhasan Mazmur 54	28
3.5 Jenis Sastra	29
3.6 Struktur Mazmur	30
3.7 Analisis Kosakata Penting Dalam Mazmur 54	35
3.8 Eksegese Mazmur 54	49
3.9 Transposisi Kristiani	52
3.10 Analisis Teologi	55
BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS SEBAGAI PEMBUKTIAN TESIS	57
4.1 Allah Hadir Dalam Hidup manusia	59
4.2 Musuh Dalam Kitab Suci	62
4.3 Allah Adalah Pemenuhan dan Pengharapan	64
4.4 Allah adalah Penolong Melawan Musuh	66
BAB V PENUTUP	69

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Relevansi	72
DAFTAR PUSTAKA	75
CURICULUM VITAE	78